

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Sugiyono (2013;8).

3.2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik, yang berlokasi di Jl. Sumatra No. 101 GKB.

3.3. Populasi dan sampel

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2013;80).

Populasi yang diamati adalah mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2012-2013 dan mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2013-2014 Universitas Muhammadiyah Gresik. Jadi populasi yang di amati dalam penelitian ini adalah sebanyak 302 Mahasiswa (Sumber: BAA Universitas Muhammadiyah Gresik).

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013;81) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *Probability Sampling* jenis *Simple*

Random Sampling yang merupakan tehnik pengambilan sampel dilakukan dengan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2013;82).

Menurut Sugiyono (2013;86) menyatakan bahwa jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*, jika populasi 302 mahasiswa dan tingkat kesalahan 5% maka sampel yang digunakan adalah 167 responden sebagaimana pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi Tertentu dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, dan 10%

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	266
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	267
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	268
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	269
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	270
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	442	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	451	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	171	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	176	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	182	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271

250	187	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	190	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								~	664	349	272

Sumber: Sugiono (2013;87)

3.4. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan batasan dalam menjelaskan variabel yang digunakan dalam penelitian, sehingga terarah pada pokok permasalahan yang akan diteliti. Pada penelitian ini menggunakan beberapa batasan variabel yaitu:

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1	Minat Berwirausaha	Dorongan keinginan untuk mandiri atau memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa khawatir dengan resiko yang akan terjadi serta selalu belajar dari kegagalan yang dialami.	1. Senang terlibat dalam aktifitas wirausaha 2. Yakin bisa sukses dengan memiliki usaha sendiri
2	Kebutuhan Berprestasi	Keinginan individu untuk maju dan berkembang dan menjadikannya sebagai suatu kebutuhan.	1. Tantangan pekerjaan 2. Mencapai hasil lebih baik dari sebelumnya 3. Tanggung jawab 4. Lebih baik dari orang lain
3	Norma Subyektif	Keyakinan individu untuk mematuhi arahan atau anjuran orang sekitarnya untuk turut dalam aktivitas berwirausaha.	1. Peran keluarga 2. Dukungan orang yang dianggap penting 3. Dukungan teman
4	Efikasi Diri	Kepercayaan (persepsi) individu mengenai kemampuan untuk membentuk suatu perilaku	1. Kepercayaan diri 2. Memiliki jiwa

		berwirausaha, seperti hal nya melakukan kegiatan berwirausaha, untuk itu perilaku ini memiliki kecenderungan pengaruh yang positif terhadap niat melakukan berwirausaha.	kepemimpinan 3. Kematangan mental
5	Inovasi	Suatu proses untuk mengubah kesempatan menjadi ide yang dapat di pasarkan.	1. Senang hal-hal yang bersifat kreatif 2. Keinginan membuat sesuatu yang berbeda dari yang lain 3. Senang melakukan percobaan

3.5. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dilakukan dengan alat Bantu kuisisioner yang di isi oleh mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2012-2013 dan mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2013-2014. Pengukuran kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Dalam penelitian, fenomena social ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian Sugiono (2013;93).

Untuk pengukurannya maka jawaban diberi skor sebagai berikut:

1. Jawaban point STS : “Sangat Tidak Setuju” dengan skor 1
2. Jawaban point TS : “Tidak Setuju” dengan skor 2
3. Jawaban point RG : “Ragu-ragu” dengan skor 3
4. Jawaban point S : “Setuju” dengan skor 4
5. Jawaban point SS : “Sangat Setuju” dengan skor 5

3.6. Jenis dan Sumber Data

3.6.1. Jenis Data

Data primer yaitu data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan dari hasil penelitian langsung pada obyek penelitian yang bersumber dari mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2012-2013 dan mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2013-2014, melalui kuesioner yang diisi.

3.6.2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah Kuisisioner, yaitu dengan cara mengajukan lembaran angket kepada responden yang berisikan daftar pertanyaan.

3.7. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara mengumpulkan data-data dari hasil kuisisioner yang berkaitan dalam penelitian.

3.8. Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini memakai alat bantu kuisisioner dalam pengumpulan data primer, sebelum kuisisioner tersebut digunakan dalam analisis selanjutnya, kuisisioner ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program SPSS (*Social Product of Social Science*). Untuk menguji kuisisioner tersebut penulis memakai uji sebagai berikut:

3.8.1. Uji Reliabilitas

Realibilitas menunjukkan sejauh mana alat ukur dan hasil pengukuran dapat diandalkan dan dipercaya. Reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan

beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013;121).

Uji reabilitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja dengan kriteria bahwa variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $r_{Alpha} > r_{Tabel}$ (Nunnally dalam Ghozali, 2013;48).

3.8.2. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013;121) validitas adalah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2013;53).

3.9. Teknik Analisis Data

3.9.1. Uji Mann-Whitney U Test

Pengujian ini dengan metode statistik komparatif yaitu statistik nonparametris untuk menguji hipotesis komparatif. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap antara lain :

1. Menentukan hipotesis:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Tidak ada perbedaan minat berwirausaha antara mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2012-2013 dan mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2013-2014.

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ Ada perbedaan minat berwirausaha antara mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2012-2013 dan mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2013-2014.

2. Menentukan kriteria pengambilan keputusan

H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila probabilitas $> 0,05$

H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila probabilitas $< 0,05$

3.9.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier Berganda dimaksud untuk menganalisis pengaruh dari variabel Kebutuhan Berprestasi (X1), Norma Subyektif (X2), Efikasi Diri (X3), dan Inovasi (X4) terhadap Minat Berwirausaha (Y) dengan persamaan berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Berwirausaha

X1 = Kebutuhan Berprestasi

X2 = Norma Subyektif

X3 = Efikasi Diri

X4 = Inovasi

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

ε = Error

3.10. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan secara bersama dengan proses uji regresi. Model linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi klasik statistik yang meliputi sebagai berikut :

3.10.1. Uji Normalitas

Cara yang sering digunakan dalam menentukan apakah suatu model berdistribusi normal atau tidak, hanya dengan melihat pada histogram residual apakah memiliki bentuk gambar lonceng pada histogram atau dengan melihat apakah penyebaran data membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika data menyebar disekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Cara ini menjadi fatal karena pengambilan keputusan menjadi subjektif. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$ maka asumsi normalitas terpenuhi (Nurjannah 2008;9).

3.10.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent (Ghozali, 2013:105). Uji multikolineritas dalam penelitian ini dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan, Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* (TOL) tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolineritas (Ghozali, 2013;106).

3.10.3. Uji Heteroskedastisitas

Penyimpangan asumsi model klasik yang lain adalah adanya heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu

dalam persamaan regresi mempunyai varian yang sama atau tidak. Hasan dalam Meka (2011;73) menyatakan bahwa untuk mengetahui terjadinya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji koefisien korelasi Spearman dengan ketentuan jika signifikansi $< 0,05$ maka terdapat heteroskedastisitas dalam regresi dan jika signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat heteroskedastisitas dalam regresi.

3.11. Pengujian Hipotesis

3.11.1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F ini pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/ terikat (Ghozali 2013;98). Pengujian hipotesis diajukan, maka digunakan statistik uji F.

1. Menentukan hipotesis statistik yang akan diuji:

$H_0 : b_1 = 0$ Artinya Kebutuhan Berprestasi, Norma Subyektif, Efikasi Diri, Inovasi secara simultan tidak ada pengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

$H_a : b_1 \neq 0$ Artinya Kebutuhan Berprestasi, Norma Subyektif, Efikasi Diri, Inovasi secara simultan ada pengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

2. Menentukan kriteria pengambilan keputusan

- a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan terdapat pengaruh Kebutuhan Berprestasi, Norma Subyektif, Efikasi Diri dan Inovasi terhadap Minat Berwirausaha.
- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> \alpha 0,05$ maka H_0 diterima

dan H_a ditolak, artinya secara simultan tidak terdapat pengaruh nyata antara Kebutuhan Berprestasi, Norma Subyektif, Efikasi Diri dan Inovasi terhadap Minat Berwirausaha.

3.11.2. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali 2013;98). Pengujian hipotesis diajukan, maka digunakan statistik uji t.

1. Merumuskan hipotesis statistik yang akan diuji:

$H_0 : b_1 = 0$ Artinya Kebutuhan Berprestasi tidak ada pengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

$H_a : b_1 \neq 0$ Artinya Kebutuhan Berprestasi ada pengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

$H_0 : b_2 = 0$ Artinya Norma Subyektif tidak ada pengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

$H_a : b_2 \neq 0$ Artinya Norma Subyektif ada pengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

$H_0 : b_3 = 0$ Artinya Efikasi Diri tidak ada pengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

$H_a : b_3 \neq 0$ Artinya Efikasi Diri ada pengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

$H_0 : b_4 = 0$ Artinya Inovasi tidak ada pengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

$H_a : b_4 \neq 0$ Artinya variabel Inovasi ada pengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

2. Menentukan kriteria pengambilan keputusan:

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh Kebutuhan Berprestasi, Norma Subyektif, Efikasi Diri dan Inovasi terhadap Minat Berwirausaha.
- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> \alpha 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh nyata antara Kebutuhan Berprestasi, Norma Subyektif, Efikasi Diri dan Inovasi terhadap Minat Berwirausaha.

3.12. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013;97) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antar nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.